

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan ilmiah yang memandang suatu realitas itu dapat diklasifikasikan, konkret, teramati dan terukur. Hubungan variabel yaitu sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistic.⁴⁶ Penelitian ini bersifat asosiatif yang metode penelitian yang dilakukan untuk mencari hubungan antar satu variabel dengan variabel lainnya, serta menguji dan menggunakan kebenaran suatu masalah atau pengetahuan.⁴⁷ Sesuai dengan pengertian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh sektor perikanan terhadap pendapatan asli daerah (PAD) Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang atau dokumen. Dalam hal ini, peneliti mengambil/mendapatkan data dari :

1. Dinas Perikanan dan Kelautan (DKP) Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah (BPKPAD) Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pesisir Selatan

⁴⁶ Sugiyono, *metode penelitian bisnis* (Bandung: Alfabet, 2014). Hal. 13

⁴⁷ Arikunto and Suharsimi, *prosedur penelitian, suatu pendekatan praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006). Hal. 12

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data yaitu dengan cara dokumentasi. Dokumentasi yaitu tata cara pengumpulan data dengan mencatat, data-data yang sudah ada sebelumnya. Metode dokumentasi merupakan sebuah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Dokumen tentang orang atau sekelompok orang, peristiwa, atau kejadian dalam situasi sosial yang sangat berguna. Penulis menggunakan metode ini yaitu untuk mendapatkan data-data yang bersumber pada dokumentasi tertulis, sesuai dengan keperluan penelitian sekaligus mencari data-data yang lebih objektif dan konkret.

D. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) :

1. Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Dalam penelitian ini variabel independen yang digunakan yaitu sektor perikanan dengan titik fokus pada PDRB perikanan. PDRB perikanan, atau Produk Domestik Regional Bruto sektor perikanan adalah total nilai tambah bruto dari semua aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan penangkapan ikan, budidaya perikanan, pengolahan hasil perikanan, serta distribusi dan pemasaran produk perikanan di suatu daerah dalam kurun waktu tertentu, biasanya satu tahun. Data PDRB

perikanan dari tahun 2018-2023 per bulannya di Kabupaten Pesisir Selatan.

2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian yaitu Pendapatan Asli Daerah. Pendapatan Asli Daerah adalah penerimaan daerah yang diakui sebagai penambahan kekayaan bersih dari sumber ekonomi asli daerah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Pendapatan Asli Daerah per bulan dari tahun 2018-2023 di Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS 29.0. Penelitian ini menggunakan alat analisis regresi linear sederhana, dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Setelah itu data diolah menjadi uji kelayakan model yang terdiri dari uji t dan koefisien determinasi.

a. Uji asumsi klasik

1. Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis dengan menggunakan statistik parametrik atau statistik non parametrik. Pengujian ini dapat menentukan apakah data berdistribusi normal atau tidak.

Ada dua cara yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu sebagai berikut :

1) Analisis grafik, dasar dalam pengambilan keputusannya adalah :

- a) Apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Apabila data menyebar jauh dari garis diagonal atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis statistik, uji normalitas data dapat juga dilakukan dengan menggunakan analisis statistik melalui uji kolmogrov Smirnov (K-S test), dasar pengambilan keputusannya adalah :

- a) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S signifikan atau nilai probabilitas $> 0,05$. secara statistik maka H_0 ditolak, yang berarti data terdistribusi normal.
- b) Apabila probabilitas nilai Z uji K-S tidak signifikan atau nilai probabilitas $< 0,05$ secara statistik maka H_0 diterima, yang berarti data terdistribusi normal.

Hipotesis :

H_0 = data residual terdistribusi normal.

H_a = data residual tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Jika varians residual dari satu

pengamatan ke pengamatan lainnya tetap disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas, dasar pengambilan heteroskedasitas adalah ketika melebihi nilai sig lebih besar dari 0.05 mata tidak terjadi gejala heteroskedasitas sebaliknya terjadi heteroskedastisitas ketika kurang dari 0,05.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi.

b. Uji Regresi Linear Sederhana

Uji linear sederhana adalah metode statistik yang digunakan untuk menentukan hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Tujuan utama dari uji ini adalah untuk menentukan seberapa baik satu variabel independen dapat memprediksi atau menjelaskan variabel dependen.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + e$$

Keterangan :

Y = variabel dependen (pendapatan asli daerah).

a = konstanta

β_1 = koefisien regresi (PDRB perikanan)

e = standar error

Apabila koefisien β bernilai positif (+) maka terjadi pengaruh searah antara variabel independen dengan variabel dependen, demikian pula sebaliknya, bila koefisien bernilai negatif (-) hal ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dimana kenaikan nilai variabel independen akan mengakibatkan penurunan nilai variabel dependen.

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen baik secara simultan maupun secara parsial mempengaruhi variabel dependen yang mana dilakukan dengan uji t (t-test) dengan tingkat signifikansi (α) 5 % atau $\alpha = 0,05$.

c. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t merupakan pengujian masing-masing variabel independen yang dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini dapat dilakukan dengan membandingkan hasil dari t hitung dengan t tabel atau dapat juga dilakukan dengan membandingkan probabilitasnya pada derajat keyakinan tertentu. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya variabel independen tidak mempengaruhi variabel dependen secara signifikan. Sebaliknya, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen secara signifikan.

d. Uji Determinansi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya, atau dapat pula dikatakan

sebagai proporsi pengaruh seluruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi dapat diukur oleh nilai R-Square atau Adjusted R-Square. R-Square digunakan pada saat variabel bebas hanya 1 saja (biasa disebut dengan Regresi Linier Sederhana), sedangkan Adjusted R-Square digunakan pada saat variabel bebas lebih dari satu. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas.



UIN IMAM BONJOL
PADANG